

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai Kinerja Keuangan Belanja Daerah Pemerintah Kota Kupang tahun 2017-2021, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Analisis Kinerja Belanja Daerah pada Pemerintah Kota Kupang tahun 2017-2021 adalah sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan Belanja Daerah Kota Kupang dilihat dari Pertumbuhan Belanja Daerah dari tahun 2017-2021, secara umum menunjukkan pertumbuhan yang negatif. Hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 1,73%, sedangkan pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2021 sebesar -3,27%.
2. Kinerja Keuangan Belanja Daerah Kota Kupang dilihat dari Efektivitas Belanja Daerah dari tahun 2017-2021, menunjukkan bahwa pada tahun 2017 cukup efektif sedangkan untuk tahun 2018 hingga 2021 dapat dikategorikan efektif. Hal ini terlihat dari tingkat efektivitas tahun 2017 sebesar 89,25% sedangkan pada tahun 2018 sebesar 91,97%, pada tahun 2019 sebesar 91,34%, pada tahun 2020 sebesar 94,88% dan pada tahun 2021 sebesar 92,85%.
3. Kinerja Keuangan Belanja Daerah Kota Kupang dilihat dari Efisiensi Belanja Daerah dari tahun 2017-2021, Pemerintah Kota Kupang kurang Efisien dalam melakukan Efisiensi Belanja untuk tahun 2017-2021. Menunjukkan bahwa pada tahun 2017 kurang efisien sebesar 90,09%, pada

tahun 2018 sebesar 92,40%, pada tahun 2019 sebesar 91,80%, pada tahun 2020 sebesar 95,34% dan pada tahun 2021 sebesar 94,46%. jika angka yang dihasilkan dari rasio kurang dari 100% maka dinilai telah melakukan Efisiensi Belanja. Dapat kita ketahui bahwa secara umum Kinerja Keuangan Belanja Daerah Kota Kupang dapat dikatakan masih Kurang Efisien.

5.2 Implikasi Teoritis

Berikut ini dijelaskan implikasi teoritis dalam penelitian ini berdasarkan kerangka dasar penelitian :

Teori Bahrun Assidiqi (tahun 2016) dengan judul “Analisis Kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Klaten Tahun 2008-2012”. Maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa kinerja keuangan belanja daerah secara umum dapat dikatakan baik, tetapi dapat dilihat dari Pertumbuhan Belanja Daerah Pemkab Klaten selama tahun 2008-2012, secara umum menunjukkan pertumbuhan yang positif. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata pertumbuhan yang terjadi yaitu 11%. Kinerja Keuangan Belanja Daerah Kabupaten Klaten dilihat dari Efisiensi Belanja Daerah menunjukkan rata-rata di bawah 100%, realisasi anggaran belanja Pemerintah Kabupaten Klaten tidak terdapat angka melebihi anggaran belanja. Hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Klaten telah melakukan efisiensi belanja.

Teori Irwan Kosmas dan Wendy (tahun 2022) Dengan judul “Analisis Efektivitas Anggaran Pendapatan Daerah dan Efisiensi Belanja Daerah Kabupaten Bengkayang” Maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu : Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang disusun oleh BPKAD Kabupaten Bengkayang selama 5 tahun terakhir (2016-2021). Dari

penelitian ini ditemukan bawah tingkat efektivitas pelaksanaan anggaran pendapatan belanja daerah Provinsi Kalimantan Barat khususnya pada Kabupaten Bengkayang pada tahun 2017 sangat efektif sedangkan untuk tahun 2019 hingga 2021 dapat dikategorikan efektif. Hal ini terlihat dari tingkat efektivitas tahun 2017 sebesar 105.07% sedangkan untuk tahun 2019 adalah diatas 80%. Sedangkan untuk tingkat efisiensi pelaksanaan anggaran pendapatan pada tahun 2017 sangat efisien dan untuk tahun 2021 cukup efisien. Ini dilihat dari hasil yang didapat dimana pada tahun 2016 nilai efisiennya 105,53% dan pada tahun 2019 adalah dibawah 80%.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Kota Kupang

Dengan diketahuinya hasil dari analisis rasio pertumbuhan belanja dari tahun 2017-2021 secara umum menunjukkan pertumbuhan yang positif, rasio efektivitas belanja menunjukkan bahwa pada tahun 2017 cukup efektif sedangkan untuk tahun 2018 hingga 2021 dapat dikategorikan efektif dan rasio efisiensi belanja dari tahun 2017-2021 realisasi anggaran belanja Pemerintah Kota Kupang tidak terdapat angka melebihi anggaran belanja, maka hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Kupang telah melakukan efisiensi belanja. Maka dari itu diharapkan untuk Pemerintah Kota Kupang agar tetap dipertahankan Kinerja Keuangan Belanja Daerah yang baik dan terus ditingkatkan lagi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar memperluas lingkup wilayah penelitian, karena penelitian ini mengambil satu Kota atau Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur yaitu Kota Kupang.